

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran penting perguruan tinggi salah satunya adalah meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui proses belajar mengajarnya. Lulusan yang dihasilkan diharapkan dapat memiliki kemampuan lebih baik dalam pengetahuan, dan ketrampilannya untuk bekal kehidupannya nanti. Namun yang terjadi justru muncul paradox yaitu banyaknya penganggur terdidik.

Selama ini fokus perhatian dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi hanya bertumpu pada aspek *hard skill*, yaitu mahasiswa hanya ditekankan untuk menguasai berbagai materi kuliah yang sudah tersusun dalam kurikulum dalam bidang ilmunya masing-masing. Berkaitan dengan kepentingan dunia kerja *soft skill* merupakan aspek yang harus terintegrasi dengan *hard skill*. Perguruan tinggi kurang memberikan pembelajaran kepada mahasiswa agar trampil dalam komunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan, memecahkan masalah, bekerja secara tim, menyusun rencana dan mengorganisasi kerja secara sederhana. Padahal semua ketrampilan tersebut sangat diperlukan bagi seseorang dalam bekerja dimanapun dan dalam posisi sebagai apapun.

Berbagai konsep *skill* yang telah ada dalam ranah teori sumber daya manusia, selama ini belum dirumuskan secara spesifik dan praktis adanya seperangkat *skill* yang mudah dikuasai, diajarkan kepada mahasiswa, dan berlaku untuk semua disiplin ilmu. Konsep *skill* yang ada (misalnya: *managerial skill*, *business skill*, *competency business*, dll) berkaitan dengan masalah kemampuan managerial dan ketrampilan yang lebih diperuntukkan bagi ketrampilan mengelola suatu usaha bisnis. Berbagai konsep *skill* tersebut hanya sedikit diajarkan pada mahasiswa jurusan manajemen dan itupun masih dalam tataran teoritis. Padahal untuk dapat bekerja seseorang mesti memulai dari bawah sehingga seseorang harus mampu memperkerjakan dirinya sendiri dengan baik terlebih dahulu, baru kemudian

seseorang akan dapat memiliki kedudukan tertentu, baik itu berlaku dalam organisasi profit (bisnis) maupun non profit.

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah para pengusaha kecil yang telah menjalankan usahanya selama lebih dari lima tahun, yang berada di kabupaten/kota di wilayah eks-karesidenan Surakarta. Para pengusaha kecil akan diidentifikasi karakteristik dan indikator *skill* yang dimilikinya, yang kemudian berdasar temuan *skill* yang diidentifikasi dari pengusaha yang memiliki kinerja yang bagus nantinya dijadikan *benchmark* bagi perumusan materi dalam model pembelajaran *soft skill* di perguruan tinggi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten/Kota di wilayah eks-karesidenan Surakarta Propinsi Jawa Tengah.

D. Hasil yang Ditargetkan dalam Penelitian ini:

Hasil yang ditargetkan pada penelitian ini (Tahun Pertama) adalah sebagai berikut:

1. Diperoleh deskripsi seperangkat aspek-aspek *skill* dan indikatornya yang berperan bagi pengusaha kecil untuk dapat bekerja dan mengembangkan usahanya.
2. Identifikasi pengusaha kecil yang memiliki kinerja usaha dalam kategori bagus, cukup dan kurang.
3. Dirumuskannya *benchmark skill* sebagai seperangkat *soft skill* untuk dijadikan materi pembelajaran *soft skill* diperguruan tinggi, yang berasal dari hasil identifikasi berbagai aspek dan indikator *skill* yang berperan bagi pengusaha kecil yang memiliki kinerja dalam kategori bagus.